

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Penelitian

Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang berlaku sebelumnya pembelajaran Al Islam diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan dalam kehidupan. Pendidikan Al Islam perlu dilakukan bagi pembentukan keimanan dan perkembangan perilaku peserta didik, maka sekolah memasukkan unsur pendidikan agama dalam setiap kurikulumnya. Pendidikan Al Islam sebagai domain dari pendidikan agama, diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini sebagai landasan keagamaan peserta didik, sebelum benar-benar terjun di masyarakat. Namun selama ini, pembelajaran Al Islam khususnya pada materi Iman kepada Rasul Allah SWT masih mengalami kendala. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Suryabrata: menyatakan yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya: kecerdasan, motivasi, prestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya: guru, kurikulum, dan model

pembelajaran). Fenomena yang digambarkan di atas, baik yang menyangkut rendahnya kualitas hasil belajar, maupun layanan pembelajaran yang belum dapat mengapresiasi dan mengakomodasi aktivitas peserta didik, merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Berdasar pengalaman, tanpa model pembelajaran yang nyata, guru seringkali mengembangkan pola pembelajaran yang hanya didasarkan pada pengalaman masa lalu dan intuisinya (Kutz, 1991).

Dari masalah yang digambarkan di atas akan dikemukakan tawaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk diterapkan dan dikembangkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, berupa kualitas proses (aktivitas belajar peserta didik) serta kualitas produk, yakni hasil belajar peserta didik. Penggunaan model atau metode pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, baik kesesuaian waktu, juga kesesuaian penggunaan perangkat pembelajaran yang ada, yang mampu membantu menyukseskan standar kompetensi yang akan dilaksanakan dalam kurikulum. Termasuk dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Setiap guru perlu meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang memiliki kompetensi baik akan mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik juga bisa maksimal.

Peneliti melakukan pengamatan awal terhadap perkembangan dan pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 09 Watukebo, dari beberapa peserta didik yang berhasil diwawancarai menyebutkan bahwa selama ini pembelajaran Al Islam yang dilakukan guru terdapat permasalahan diantaranya:

1) Guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional, satu arah (berpusat pada guru) dan cenderung statis/monoton, hal ini berakibat hasil belajar peserta didik rendah, 2) Motivasi peserta didik masih rendah tercermin dalam keengganan mengikuti pelajaran dan malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, 3) Hasil belajar rendah terlihat dari ulangan harian peserta didik, dari 36 siswa hanya 9 siswa atau 25 % jumlah siswa yang mampu mendapat nilai 76 atau lebih, 4) Pelajaran Al Islam menuntut adanya koordinasi individual peserta didik tercermin dalam pembelajaran yang mengutamakan kebersamaan, kooperatif dan bekerjasama menyelesaikan tugas dengan kelompok-kelompok kecil.

Dengan demikian, pembelajaran yang mungkin dilakukan adalah pembelajaran yang berorientasi pemecahan masalah. Dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif, dewasa ini telah banyak digunakan. Bahkan pembelajaran kooperatif ini merupakan suatu model pembelajaran yang banyak dikembangkan. Beberapa ahli menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep, tetapi juga membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Di samping itu, pembelajaran kooperatif menjadi semakin penting untuk keberhasilan dalam menghadapi tuntutan lapangan kerja yang sekarang ini berorientasi pada kerja sama dalam tim. Karena pentingnya interaksi dalam tim, maka penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan menjadi lebih penting lagi. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat bermacam-

macam tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Menurut Slavin, *Jigsaw* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang ‘fleksibel’, artinya dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah “dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain”.

Dari pembahasan dan masalah-masalah yang sudah dikemukakan diatas maka peneliti mengambil judul model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al Islam.

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini bermaksud memfokuskan pada permasalahan yang penulis ajukan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al Islam pada materi Iman kepada Rasul Allah SWT melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 09 Watukebo Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al Islam pada materi Iman kepada Rasul Allah SWT melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 Watukebo Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dari judul skripsi di atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

1.4.1 Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai model pembelajaran “Tim Ahli”. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menekankan pada aktivitas tim ahli, yaitu tim yang menguasai (mempelajari) tiap sub materi yang diajarkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif.

1.4.2 Pembelajaran Al Islam

Mata Pelajaran Al Islam adalah kumpulan beberapa materi seperti Fiqih, Aqidah, Tarikh Islam, Quran Hadist, tetapi karena pada penelitian ini dilakukan di semester genap maka difokuskan pada mata pelajaran Al Islam bab Iman kepada Rasul Allah SWT.

1.4.1 Hasil Belajar Siswa

Yang di maksud dengan hasil belajar siswa disini adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha (belajar), sedangkan Al Islam adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan keimanan dan perilaku. Jadi Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran Al Islam berakhir. Indikator hasil belajar Al Islam diketahui melalui nilai hasil evaluasi pada akhir pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh praktisi pendidikan, khususnya bagi:

1. *Lembaga SMP Muhammadiyah 09 Watukebo*, sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. *Peneliti*, sebagai penambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun secara praktis.
3. *Siswa*, diharapkan dengan penelitian ini siswa lebih mudah memahami, menghayati dan mengamalkan pelajaran yang sudah dipelajarinya.
4. *Guru*, diharapkan penelitian ini dapat lebih memudahkan guru dalam mengajar, khususnya pada mata pelajaran Al Islam.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini ada variabel atau faktor yang mempengaruhi dan faktor yang dipengaruhi yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai faktor yang mempengaruhi dan hasil belajar siswa sebagai faktor yang dipengaruhi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan subyek penelitiannya pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam materi Iman kepada Rasul Allah SWT. Lokasi penelitian bertempat di SMP Muhammadiyah 09 Watukebo, yang berada di Jl.Kota Blater KM 3 Watukebo Andongsari Ambulu Jember tepatnya di kelas VIII A dengan jumlah 36 anak dengan komposisi 21 siswa laki- laki dan 15 siswi perempuan.